

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini, peneliti akan menyimpulkan jawaban-jawaban dari permasalahan penelitian. Selanjutnya, akan dikemukakan saran teoritis dan praktis yang diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti perilaku prososial anggota IKKS Padang.

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran perilaku prososial anggota IKKS Padang termasuk dalam tingkat perilaku prososial kategori tinggi. Hal tersebut terlihat dari skor perilaku prososial anggota IKKS Padang yang sebagian besar berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa anggota IKKS Padang menampilkan banyak perilaku prososial.
2. Faktor yang memotivasi perilaku prososial anggota IKKS Padang sebagian besar dimotivasi oleh motivasi altruistik. Hal tersebut terlihat dari hasil temuan bahwa empat dari lima bentuk perilaku prososial dimotivasi oleh motivasi altruistik.
3. Terdapat perbedaan intensitas perilaku prososial berdasarkan jenis kelamin dan usia. Terlihat bahwa perilaku prososial anggota IKKS Padang dengan jenis kelamin perempuan lebih tinggi daripada anggota IKKS Padang dengan

jenis kelamin laki-laki. Sementara itu dari segi usia, anggota IKKS Padang yang berada pada rentang usia 35 – 44 tahun memiliki perilaku prososial yang paling banyak dibanding anggota IKKS Padang yang berada pada tentang usia lain.

5.2. Saran

5.2.1. Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut saran-saran metodologis yang peneliti ajukan sebagai bahan pertimbangan untuk selanjutnya:

1. Untuk peneliti selanjutnya dengan menggunakan metode yang sama diharapkan dapat lebih banyak lagi mengumpulkan informasi dari kelompok yang memiliki lebih banyak subjek untuk melihat gambaran yang lebih utuh mengenai perilaku prososial dalam kelompok.
2. Bagi peneliti yang tertarik untuk mengadakan penelitian sejenis diharapkan dapat mempertimbangkan bentuk-bentuk perilaku prososial dan faktor-faktor yang memotivasinya yang telah didapatkan oleh peneliti.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melihat perbedaan perilaku prososial berdasarkan faktor demografi untuk dapat menggunakan teknik analisa data lain untuk dapat melihat nilai signifikansi perbedaan.

5.2.2. Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut saran-saran praktis yang peneliti ajukan sebagai bahan pertimbangan untuk selanjutnya:

a. Anggota kelompok IKKS Padang

Anggota IKKS Padang yang telah memiliki perilaku prososial yang tinggi sebaiknya mempertahankan perilaku prososial yang telah dilakukan. Perilaku prososial yang dilakukan sebaiknya dilakukan sepenuhnya karena motivasi altruistik dan untuk menolong orang lain yang sedang dalam kesusahan.

b. Pengurus IKKS Padang

Pengurus hendaknya melanjutkan kegiatan-kegiatan kelompok yang mewadahi perilaku prososial anggotanya. Adapun kegiatan kelompok yang mewadahi perilaku prososial tersebut seperti membesuk anggota kelompok yang sakit dan memberi santunan, menyediakan ambulance, mengadakan arisan bulanan, memberi karangan bunga ucapan duka cita dan selamat serta melaksanakan kegiatan perayaan. Kegiatan tersebut nantinya dapat mempertahankan dan mengkondisikan anggota kelompok untuk terus melakukan perilaku prososial.

c. Pengurus kelompok lain yang belum memiliki perilaku prososial

Kelompok lain yang belum terdapat perilaku prososial di dalamnya hendaknya mewadahi anggota mereka untuk melakukan perilaku menolong yang menguntungkan orang lain. Kelompok lain dapat

mengadakan kegiatan serupa dengan kelompok yang anggotanya telah memiliki perilaku prososial yang tinggi. Dengan mengetahui bentuk-bentuk dan motivasi-motivasi dari perilaku prososial, kelompok dapat menduplikasi perilaku prososial.

